

## RINGKASAN

**Evaluasi system informasi sensus harian rawat inap menggunakan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*), Evira Afrida, NIM G41212430, Tahun 2022, Kesehatan, Politeknim Negeri Jember, Sustin Farlinda S.Kom, M.T (Pembimbing I), Sugeng S.KM**

RSUP.Sardjito memiliki sistem informasi Manajemen Informasi Terpadu (SIMRS) pada tahun 2014. Sejak tahun 2017 RSUP Dr. Sardjito memiliki nama sendiri SIMRSnya. SIMETRIS adalah sistem informasi manajemen rumah sakit umum pusat Dr. Sarjito. Sistem Informasi RSUP Dr. Sarjito Yogyakarta terintegrasi dengan semua kegiatan rumah sakit termasuk unit rekam medis yang penyediaan rekam medisnya sudah dalam bentuk elektronik atau EMR (*Electronic Medical Record*) pada awal 2019. Sensus Harian Rawat Inap (SHRI) di RSUP Dr Sardjito belum lama ini, bulan Januari tahun 2022 dilakukan secara elektronik tersistem di SIMETRIS .Sensus harian rawat inap elektronik sudah mulai optimal, hanya saja untuk nilai BOR, BTO dan TOI masih proses perbaikan system dan pengembangan. Tujuan khusus penulisan ini untuk mengevaluasi system informasi sensus harian rawat inap menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di RSUP Dr. Sardjito. *Technology Acceptance Model* (TAM) menggambarkan bahwa penggunaan teknologi informasi akan dipengaruhi oleh 5 variabel TAM yaitu persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*), persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), sikap penggunaan (*Attitude Toward The Act*), niat perilaku terhadap penggunaan (*Behavioral intention*) dan pemakai aktual/nyata (*Actual System Usage*). Responden dalam penulisan ini yaitu petugas pelaporan dan perawat bangsal. Hasil dari evaluasi system informasi sensus harian rawat inap di RSUP Dr. Sardjito berdasarkan persepsi kemudahan yaitu system mudah dipelajari dan mudah digunakan. Berdasarkan persepsi kebermanfaatan sudah dapat dinilai memberikan manfaat cukup besar bagi petugas terkait produktivitas kinerja dan efisiensi waktu. Ada kekurangan didalam persepsi kemanfaatan yaitu fitur sensus harian tidak digunakan karena hanya menampilkan pasien keluar masuk saja sehingga tidak terlalu bermanfaat bagi petugas. Berdasarkan Persepsi Penggunaan sudah dapat

dinilai penggunaan system informasi sensus harian di SIMETRISS digunakan atas kebijakan rumah sakit dan atas pendapat petugas yang merasakan kemudahan, kenyamanan. Berdasarkan niat perilaku terhadap penggunaan sudah memberikan kepuasan tersendiri bagi pengguna untuk mengerjakan SHRI dikarenakan praktis dan cepat. Berdasarkan niat perilaku terhadap pemakai aktual/nyata sudah memberikan informasi kebutuhan data yang komplit tersedia di SIMETRISS. Responden juga menjelaskan untuk meninggalkan sensus manual dikarenakan sistem informasi SIMETRISS RSUP dr Sardjito Yogyakarta sangat memenuhi kebutuhan kinerjanya dan memberikan rasa puas